

Laporan Training Need Analysis

kelompok 3

Luluina Karina

Alda Juwita

Davina Arga Harahap

Yessi Gloria Girsang

Melisa Makdalena

SUBSTANSI LAPORAN

A person wearing a white shirt is sitting at a desk, using a laptop. Their right hand is holding a white card with a green and yellow logo. The background is a dark, semi-transparent overlay of the scene.

PROFIL PERUSAHAAN

- Nama dan Alamat
- Visi, Misi & Tujuan
- Value Organisasi
- Struktur Organisasi
- Job Desc

GOOD RAPPORT

Pada saat kunjungan ke Biro SDM Polda Sumatera Utara, kelompok terlebih dahulu menyapa dan memberikan salam kepada anggota SDM yang berada di ruangan. Kelompok kemudian diarahkan ke bagian Psikologi untuk melakukan wawancara dan observasi. Sebelum wawancara dimulai, anggota kelompok memperkenalkan diri sebagai mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area (UMA) dan menjelaskan tujuan kegiatan, yaitu untuk melakukan analisis kebutuhan pelatihan (Training Need Analysis). Setelah mendapatkan izin, kelompok mewawancarai dua informan dari Biro SDM dan bagian Psikologi.

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara, pelatihan di Biro SDM Polda Sumatera Utara direncanakan secara terstruktur. Setiap pelatihan memiliki surat perintah dan dukungan anggaran resmi dari instansi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara intensif dan terjadwal. Kegiatan biasanya berbentuk workshop dengan narasumber ahli di bidang psikologi dan pelatihan dilakukan di luar tempat kerja, seperti di hotel atau aula pelatihan, selama dua hingga tiga hari.

c. Evaluasi

Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara intensif dan terjadwal. Kegiatan biasanya berbentuk workshop dengan narasumber ahli di bidang psikologi dan pelatihan dilakukan di luar tempat kerja, seperti di hotel atau aula pelatihan, selama dua hingga tiga hari.

TAHAPAN TRAINING NEED ANALYSIS (TNA)

a. Data & Sumber Data / Informasi

Dalam pelaksanaan Training Need Analysis di Biro SDM Bagian Psikologi Polda Sumatera Utara, kelompok memperoleh data dan informasi melalui berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara.

b. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara Terstruktur
2. Metode Observasi Langsung
3. Kuesioner Singkat

c. Lainnya Sesuai Tahapan Analisis

ANALISIS GAP DAN TNA



a. Proses Analisis Berdasarkan Level TNA

Pada level organisasi, analisis dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelatihan berperan dalam mendukung visi dan misi Polda Sumatera Utara melalui Biro SDM.



b. Dilengkapi data/Informasi Pendukung

Bagian ini berisi data dan informasi pendukung yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, serta kuesioner kebutuhan pelatihan yang disebarkan kepada pegawai Biro SDM Polda Sumatera Utara. Data ini digunakan sebagai dasar dalam mengidentifikasi kesenjangan kompetensi, menentukan prioritas pelatihan, dan merancang rekomendasi pengembangan sumber daya manusia di lingkungan Biro SDM.



c. Simpulan Analisis Gap dan TNA

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, serta kuesioner yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa Biro SDM Polda Sumatera Utara telah memiliki sistem pembinaan dan pelatihan yang cukup baik, namun masih terdapat beberapa kesenjangan kompetensi yang perlu ditindaklanjuti melalui program pelatihan yang lebih terarah dan berkelanjutan.

SARAN PELATIHAN & SIMPULAN

a. Saran Pelatihan

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan pelatihan, wawancara, dan kuesioner yang dilakukan di Biro SDM Polda Sumatera Utara, dapat disusun beberapa saran pelatihan yang relevan untuk menjawab kesenjangan kompetensi yang telah teridentifikasi. Fokus utama diarahkan pada peningkatan kemampuan teknis, penguasaan aplikasi digital, serta penguatan kompetensi analitis agar pegawai mampu bekerja secara lebih efisien dan adaptif terhadap perkembangan sistem di lingkungan kepolisian.

b. simpulan

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan pelatihan (Training Need Analysis) di Biro SDM Polda Sumatera Utara, dapat disimpulkan bahwa pegawai memiliki motivasi yang tinggi untuk mengikuti pelatihan dan mengembangkan kompetensi diri. Dukungan organisasi juga cukup baik, ditunjukkan dengan adanya sistem pelatihan resmi, izin dari atasan, serta fasilitas pelatihan yang memadai.